

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU
TENTANG PENCEGAHAN DIARE DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA ANAK USIA BALITA DI POSYANDU
DESA ARJOWINANGUN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan

Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan



Diajukan oleh :

Ferdi Irawan

NIM: A12020050

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**

HALAMAN JUDUL

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU
TENTANG PENCEGAHAN DIARE DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA ANAK USIA BALITA DI POSYANDU
DESA ARJOWINANGUN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan



Diajukan oleh :

Ferdi Irawan

NIM: A12020050

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU
TENTANG PENCEGAHAN DIARE DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA ANAK USIA BALITA DI POSYANDU
DESA ARJOWINANGUN**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan
pada tanggal 13 Agustus 2024

Pembimbing

(Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwi M.Kep., Sp. KMB., Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU
TENTANG PENCEGAHAN DIARE DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA ANAK USIA BALITA DI POSYANDU
DESA ARJOWINANGUN

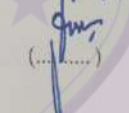
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Ferdi Irawan

A12020050

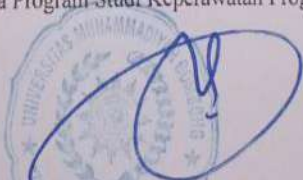
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 13 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji

1. Nurlaila, S. Kep., Ns. M. Kep (Penguji I) 
2. Ning Iswati, S. Kep., Ns. M. Kep (Penguji II) 
3. Wuri Utami, S. Kep., Ns. M. Kep (Pembimbing) 

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


Cahyu Septiwi M.,Kep.,Sp.Kep.MB.Ph.d

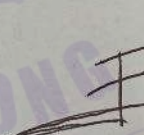
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar atau tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 5 Agustus 2024


0000
METRAI
TEMPEL
35F06ALX232339622
(Ferdy Irawan)

PERNYATAAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ferdi Irawan
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 01 Februari 2002
Alamat : Arjowinangun, Buluspesantren, Kebumen
Nomor Telepon : 088226381848
Email : Ferdyuhh144@gmail.com

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pencegahan Diare Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Balita Di Posyandu Desa Arjowinangun"

Bebas Dari Plagiarisme Dan Bukan Hasil Karya Orang Lain.

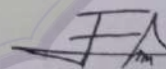
Apa bila dikemudian hari di temukan seluruh atau sebagian dari sekripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian permnyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong

Pada 5 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



(FerdI Irawan)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ferdi Irawan
Nim : A12020050
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul

“HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG
PENCEGAHAN DIARE DENGAN KEJADIAN DIARE
PADA ANAK USIA BALITA DI POSYANDU
DESA ARJOWINANGUN”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak me, menyimpan mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong

Pada 5 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



(Ferdie Irawan)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Pencegahan Diare Pada Anak Usia Balita Di Posyandu Desa Arjowinangun". Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan proposal ini. Dalam Menyusun proposal skripsi ini tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan, dan semangat dari pihak lain penulis mampu untuk menyelesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua saya Bapak Chamid Yazis dan Ibu Munsiyati yang tidak ada henti-hentinya selalu mendoakan, memberi motivasi dan selalu mensupport saya tanpa merasa lelah.
2. Istri dan anak saya yang juga tidak ada henti-hentinya selalu mendoakan, memberi motivasi dan selalu mensupport saya tanpa merasa lelah.
3. Kakak saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat serta dukungannya.
4. Ponakan saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu membuat saya semangat untuk menyelesaikan proposal ini.
5. Segenap keluarga yang tiada henti menyemangati saya dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Dr. Herniyatun, M. Kep, Sp. Mat selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
7. Ibu Cahyu Septiwi, M.Kep. Sp. Kep.MB. Ph.D selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
8. Ibu Wuri Utami, M.Kep selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.

MOTTO

“Gonna fight and don’t stop, until you are proud”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”



Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juni 2024

Ferdi Irawan ¹⁾ Wuri Utami ²⁾
Ferdyyuhh144@gmail.com

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PENCEGAHAN DIARE DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA BALITA DI POSYANDU DESA ARJOWINANGUN

Latar Belakang: Diare menempati urutan ke-9 dari 10 penyakit yang mematikan di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah. Tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap diare masih menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kejadian diare.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap diare pada anak usia balita di posyandu Desa Arjowinangun.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan desain *deskriptif korelasional* dan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 responden, menggunakan 3 kuesioner yaitu untuk mengetahui identitas responden, pengetahuan dan sikap responden.

Hasil Penelitian: Didapatkan hasil sebagian besar responden diikuti oleh rentang usia 21-35 tahun, hasil pengetahuan ibu dengan kategori cukup-baik sebanyak 39 responden, hasil sikap ibu dengan skor positif sebanyak 37 responden.

Kesimpulan: Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap kejadian diare di Posyandu Desa Arjowinangun. Ditunjukkan dengan nilai p value pengetahuan (0,102) dan p value sikap (0,423) yang artinya keduanya lebih dari nilai ($p < 0,05$).

Rekomendasi: Peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperluas pengambilan sampel dan meneliti faktor lain yang mempengaruhi pencegahan diare pada balita.

Kata Kunci:

Pengetahuan, Sikap, Diare, Balita

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Undergraduate Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juni 2024

Ferdi Irawan ¹⁾ Wuri Utami ²⁾
Ferdyyuhh144@gmail.com

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE AND ATTITUDE REGARDING DIARRHEA PREVENTION AND THE INCIDENT OF DIARRHEA IN TODDLER-AGE CHILDREN AT POSYANDU IN ARJOWINANGUN VILLAGE^F

Background: Diarrhea ranks 9th out of 10 deadly diseases in low and middle income countries. The mother's level of knowledge and attitude towards diarrhea is still one of the factors that influences the incidence of diarrhea.

Objective: The objective of this study was to relationship between knowledge and attitudes of mothers towards diarrhea in children under five at the posyandu in Arjowinangun Village.

Methods: This study uses quantitative research using descriptive correlational design and cross-sectional approach. The sample in this study was 41 respondents, using 3 questionnaires, namely to determine the identity of the respondents, knowledge and attitudes of the respondents.

Result: The results obtained were that the majority of respondents were in the age range 21-35 years, the results of mother's knowledge were in the quite-good category as many as 39 respondents, the results of mother's attitude with a positive score were 37 respondents.

Conclusion: The resultsof this study showed insignificant results between knowledge and attitudes of mothers towards diarrhea incidents at Posyandu Arjowinangun Village. This is indicated by the p value of knowledge (0.102) and p value of attitude (0.423), which means that both are more than the value ($p < 0.05$).

Recommendation: Future researchers will be able to obtain samples and examine other factors that influence the prevention of diarrhea in toddlers.

Keywords:

Knowledge, Attitudes, Diarrhea, Toddlers

¹⁾ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Lecture of Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya” Q.S Al Baqarah: 286.

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini Saya persembahkan Kepada:

1. Orang yang paling berjasa dalam hidup saya, Ibu Munsiyati dan Bapak Khamid Yazis selaku orang tua kandung saya. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Gombong. Terima kasih atas waktu, serta pengorbanan, cinta, doa, motivasi, semangat dan nasihat yang selalu kalian berikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan.
2. Kepada cinta dan kasih saudara-saudara saya, Bambang Wachyudi dan Beni Saputra. Terima kasih atas doa, dukungan, motivasi dan lelucon yang diberikan untuk menghibur anak terakhir yang sedikit pusing karna skripsi ini. Terima kasih untuk cuan-cuannya. Semoga kita selalu bersama dalam suka maupun duka.
3. Kepada Istri dan anak saya yang juga tidak ada henti-hentinya selalu mendoakan, memberi motivasi dan selalu mensupport saya tanpa merasa lelah. Semoga kita selalu dikuatkan untuk menghadapi masalah-masalah yang akan dihadapi kedepannya. I LOVE YOU.
4. Kepada teman-temanku yang amat sangat aku. Terimakasih sudah bersedia senantiasa menemani penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini dan semoga seterusnya sampai jannah nanti. Kita kuliah masuknya bareng, lulus juga harus bareng-bareng ya.
5. Hj. Dr. Herniyatun, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Ibu Cahyu Septiwi M.Kep., Sp.Kep.MB.Ph.d selaku ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
7. Ibu Wuri Utami, M.Kep selaku dosen pembimbing, terimakasih banyak ibu sudah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini hingga berhasil mendapat gelar sarjana.
8. Ibu Nurlaila, S. Kep., Ns. M. Kep selaku Dosen Penguji I.
9. Ibu Ning Iswati, S. Kep., Ns. M. Kep selaku Dosen Penguji II.
10. Seluruh dosen dan Staff karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong.
11. Angkatan 2020, terimakasih banyak sudah memberikan pengalaman yang sangat berharga dan tidak akan penulis lupakan. Semoga kita bisa lulus tepat waktu dan sama sama ya, sukses selalu kalian.
12. Semua pihak yang membantu tetapi tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan

dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Gombong, 5 Agustus 2024



(FerdI Irawan)



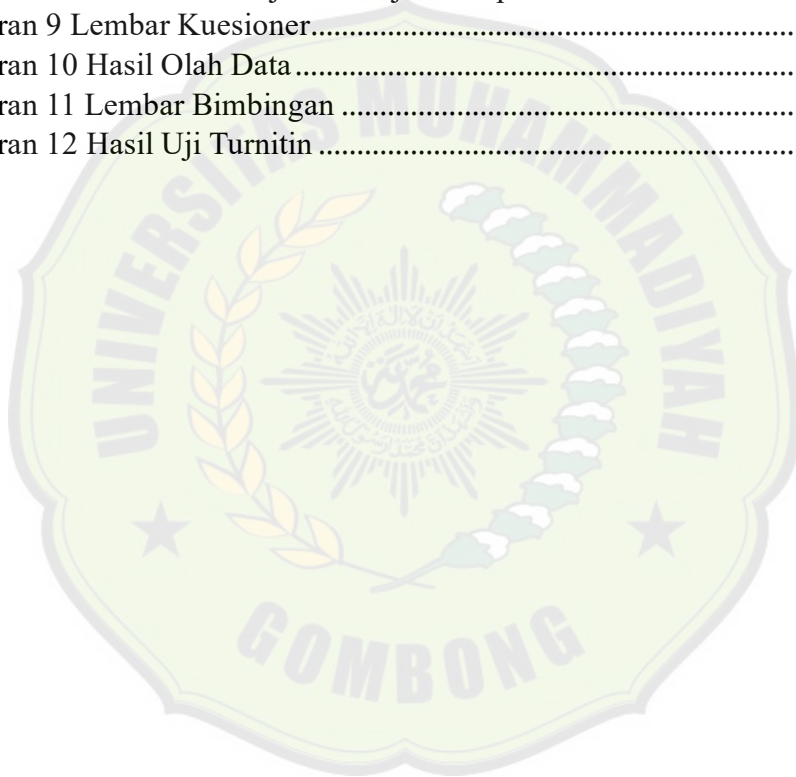
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
1. Balita	9
2. Diare	11
3. Pengetahuan	17
4. Sikap	22

B. Kerangka Teori.....	25
C. Kerangka Konsep	26
D. Hipotesis	26
BAB III	27
METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	33
H. Etika Penelitian.....	35
I. Teknik Pengumpulan Data.....	37
J. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV	40
HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan Penelitian	44
BAB V	52
KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan	
Lampiran 2 Surat Ijin Studi Pendahuluan.....	
Lampiran 3 Balasan Surat Ijin Pendahuluan	
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian.....	
Lampiran 5 Balasan Surat Ijin Penelitian	
Lampiran 6 Lolos Uji Etik	
Lampiran 7 Lembar Permohonan Menjadi Responden	
Lampiran 8 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	
Lampiran 9 Lembar Kuesioner.....	
Lampiran 10 Hasil Olah Data	
Lampiran 11 Lembar Bimbingan	
Lampiran 12 Hasil Uji Turnitin	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2 Definisi Operasional	30
Tabel 3 Kisi-kisi pengetahuan	32
Tabel 4 Kisi-kisi sikap.....	32
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden di Posyandu Desa Arjowinangun (n=41)	40
Tabel 6 Disribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu di Posyandu Desa Arjowinangun 2024 (n=41)	41
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu di Posyandu Desa Arjowinangun 2024 (n=41).....	42
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare di Posyandu Desa Arjowinangun 2024 (n=41)	42
Tabel 9 Hubungan Pengetahuan Ibu terhadap pencegahan diare di posyandu Desa Arjowinangun 2024 (n=41)	43
Tabel 10 Hubungan Sikap Ibu terhadap pencegahan diare di posyandu Desa Arjowinangun 2024 (n=41)	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	25
Gambar 2 Kerangka Konsep.....	26



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diare merupakan suatu keadaan pengeluaran tinja yang tidak normal atau tidak seperti biasanya, ditandai dengan peningkatan volume, keenceran serta frekuensi lebih dari 3 kali sehari dan pada neonatus lebih dari 4 kali sehari dengan atau tanpa lendir darah. Diare dapat juga didefinisikan suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja melembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi gerak lebih dari biasanya, lazimnya tiga kali atau lebih dalam sehari (Komara *et al.*, 2020).

Sejauh ini diare masih merupakan penyakit yang umum terjadi di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Diare biasanya berupa buang air besar encer yang terjadi setidaknya tiga kali dalam jangka waktu 24 jam (Muhammad Gio Julianshah, Siska Nia Irasanti, Sara Puspita, 2023).

Diare merupakan penyakit yang ciri-cirinya, antara lain frekuensi buang air besar lebih sering dari biasanya (sampai 3 kali atau lebih dalam sehari), dengan atau tanpa darah, dengan perubahan komposisi tinja (menjadi cair) atau lendir.

Diare pada bayi bisa dengan cepat berujung pada kematian. Hal ini dikarenakan bayi mudah mengalami dehidrasi. Ini berarti bayi Anda kehilangan banyak cairan dan elektrolit dari tubuhnya melalui tinja, muntah, suhu tubuh, atau sistem kekebalan tubuh yang lemah. Penyebab menurunnya imunitas tubuh adalah kekurangan nutrisi pada masa kehamilan atau perkembangan. Asupan nutrisi yang tidak memadai mengganggu pertumbuhan dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan morbiditas di masa depan (Society 2023).

Menurut Girsang (2022), diare dapat menyebabkan hilangnya cairan dan elektrolit tubuh, yang jika tidak segera ditangani dapat menyebabkan dehidrasi. Jika kondisi ini berlanjut, maka berkembanglah asidosis metabolik yang menyebabkan gangguan peredaran darah dan keadaan syok. Diare lebih berbahaya bagi anak kecil dibandingkan orang dewasa. Diare pada anak kecil dapat membuat mereka lebih rentan mengalami dehidrasi dan komplikasi lain, yang dapat berujung pada malnutrisi dan kematian.

Diare menempati urutan ke 9 dari 10 penyakit paling mematikan di dunia. Meskipun kematian akibat diare menurun hampir 1 juta antara tahun 2000 dan 2016, masih terdapat 1,4 juta kematian pada tahun 2016. Di negara-negara miskin, diare merupakan penyebab kematian nomor dua setelah penyakit menular Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). Angka kematian kasus kasar (CDR) adalah 60 per 100.000 penduduk. Diare masih menjadi salah satu dari 10 penyebab kematian terbesar di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah (Umar, Juwita, dan Kartiani 2021).

Insiden diare secara global dapat mengakibatkan hilangnya kesehatan, kecacatan, dan kematian, dan faktor risiko diare akut bervariasi tergantung pada konteksnya dan mempunyai implikasi penting dalam pengurangan penyakit tertentu (Berhe H dkk.2018). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (2018), diare merupakan penyebab kematian kedua pada anak balita, dan menyebabkan kematian 525.000 anak setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena 780 juta orang di seluruh dunia kekurangan akses terhadap air bersih dan 2,5 miliar orang kekurangan akses terhadap sanitasi yang baik.

Menurut Kementerian Kesehatan (2018), permasalahan diare di Indonesia masih sangat tinggi, yaitu sekitar 18,5% pada bayi dibandingkan sekitar 8% pada semua kelompok umur. Menurut Dinas Kesehatan Jawa Tengah (2018), jumlah kasus diare mencapai 489.124 kasus pada tahun 2017 dan meningkat menjadi 911.901 kasus pada tahun 2018. Provinsi Jawa Tengah menduduki peringkat ketiga dari 34 provinsi di Indonesia dalam hal jumlah kasus diare, setelah provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur.

Berdasarkan data profil kesehatan Kabupaten Kebumen (2019), Kabupaten Kebumen merupakan salah satu daerah yang banyak terjadi kasus diare anak di Jawa Tengah. Pada tahun 2017, jumlah kasus diare mencapai 94,7%, meningkat menjadi 51.352 kasus pada tahun 2018, dengan prevalensi sebesar 202,5%. Diare setiap hari dapat menyebabkan bayi kehilangan nutrisi yang dibutuhkan untuk tumbuh. Oleh karena itu, diare merupakan penyebab utama malnutrisi pada anak.

Anggota keluarga, khususnya ibu, merupakan orang yang paling dekat dengan anak. Ibu sebagai orang terdekat dengan anaknya mempunyai peranan besar dalam mencegah diare, dan ibu merupakan tumpuan dalam pencegahan penyakit. Pencegahan penyakit dipengaruhi oleh banyak hal, termasuk pengetahuan. Informasi tentang diare meliputi pengertian, penyebab, gejala klinis, pencegahan, dan pengobatan diare yang tepat pada anak kecil. Informasi ini akan mendorong para ibu untuk mempertimbangkan dan mengambil tindakan pencegahan. Upaya preventif ini berperan penting dalam menurunkan angka kematian anak serta mencegah diare dan gizi buruk. Oleh karena itu, para ibu memiliki sikap tertentu terhadap penyakit, khususnya diare. Kejadian diare pada anak dibawah 5 tahun sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap keluarga khususnya ibu. Dengan pengetahuan ibu yang baik, ibu mengetahui cara mencegah diare pada bayinya (Girsang 2022).

Untuk mengurangi kejadian diare pada anak kecil, sikap ibu terhadap pencegahan diare menjadi penting. Sikap ibu yang positif terhadap pencegahan diare dapat menurunkan kejadian diare pada anak kecil. Bahkan ketika diare terjadi, angka kematian terkait diare dapat dikurangi jika ibu mendukung pencegahan diare, karena bayi yang menderita diare tidak mengalami dehidrasi sedang atau berat (Dusak *et al.*, 2018).

Menurut penelitian Zulkarnain dan Rika. (2019), pengetahuan ibu tentang pengobatan diare sebagian besar baik yaitu 45,5%, namun sikap ibu terhadap pengobatan diare sebagian besar negatif. Sebaiknya seluruh pemangku kepentingan khususnya Puskesmas lebih banyak memberikan informasi kepada ibu mengenai pengobatan diare pada anak kecil, sehingga pengetahuan dan sikap ibu mempunyai dampak yang lebih besar terhadap pencegahan dan pengobatan diare.

Berdasarkan penelitian Seli, dkk (2019), dari 55 responden, 55 orang (95,5%) menjawab pengetahuannya baik 51 orang (92,7%) menjawab sikap baik, dan usia tiga puluh enam tahun (65,5%) berusia antara 20 dan 35 tahun, dan ibu memiliki tingkat pendidikan tertinggi 30 orang (54,5%) %)%) merupakan pelajar SMA dan 20 orang adalah ibu rumah tangga, hal ini

menunjukkan bahwa responden Puskesmas Kelmatan baik dalam mencegah dan mengobati diare pada anak kecil.

Studi Intisari Ilmu Kesehatan (2020) menemukan sebagian besar ibu (63,3%) dalam keadaan sadar dan sebanyak 38,6 bayi mengalami diare. Dari 21,1% ibu yang berpengetahuan cukup, sebanyak 42,1% ibu menderita diare, dan dari 15,6% ibu yang berpengetahuan kurang, sebanyak 78,6% ibu menderita diare.

Oleh karena itu, terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan diare dengan frekuensi diare pada bayinya. Salah satu faktor penyebab prevalensi penyakit diare dengan tingkat keparahan yang bervariasi adalah rendahnya pengetahuan tentang penyakit diare sehingga menyebabkan tingginya angka kejadian penyakit diare.

Diare pada anak kecil sebenarnya terjadi karena orang tua dan anggota keluarga anak kecil tidak mengetahui tindakan apa yang bisa dilakukan untuk mengurangi kejadian diare. Oleh karena itu diharapkan orang tua dan keluarga dapat menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keputusan guna meminimalkan risiko dan masalah yang dapat menyebabkan diare.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 02 November 2023 di Posyandu Desa Arjowinangun, dan telah dilakukan wawancara singkat dengan 10 pertanyaan terhadap 10 ibu balita. Diantaranya ada 3 dari 10 ibu yang memiliki pengetahuan baik (menjawab benar >7 pertanyaan), 3 dari 10 ibu yang memiliki pengetahuan cukup (menjawab benar 5-7 pertanyaan), dan 4 dari 10 ibu yang memiliki pengetahuan kurang (menjawab benar <5 pertanyaan). Kemudian ada 4 ibu yang memiliki sikap baik (jika anaknya diare pasti langsung dibawa berobat ke RS terdekat atau puskesmas) dan 6 ibu yang memiliki sikap kurang (memiliki sifat acuh terhadap diare, dengan beranggapan nanti diarenya juga bakalan sembuh).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui “hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan penyakit diare dengan kejadian diare pada anak usia balita di Posyandu Desa Arjowinangun”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, dapat diambil point rumusan masalah yaitu “Apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan penyakit diare dengan kejadian diare pada anak usia balita di posyandu Desa Arjowinangun?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pencegahan penyakit diare pada anak usia balita di posyandu Desa Arjowinangun.

2. Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi karakteristik ibu balita (umur, pekerjaan, pendidikan).
- 2) Mengidentifikasi pengetahuan tentang pencegahan penyakit diare pada balita.
- 3) Mengidentifikasi sikap ibu tentang pencegahan penyakit diare pada balita.
- 4) Mengidentifikasi kejadian diare pada balita

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Sebagai tambahan informasi khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan anak terkait hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dengan pencegahan diare pada anak usia balita.

2. Manfaat bagi peneliti

Sebagai pengalaman baru dalam melakukan penelitian dan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan keadaan yang ada dimasyarakat.

3. Manfaat bagi tempat penelitian

Sebagai masukan tentang efektifnya keluarga balita dalam melakukan pencegahan diare pada anak balita.

4. Manfaat bagi masyarakat

Untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penyakit diare, serta memberi informasi tentang pentingnya pencegahan penyakit diare terhadap anak usia balita.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
Selfi Dela S et.al (2019)	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita di Puskesmas Kalimantan Kota Ternate.	Menggunakan deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Metode yang digunakan adalah dengan mengisi kuesioner melalui wawancara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Accidental sampling.	Hasil penelitian didapatkan 55 responden menunjukkan ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 55 orang (94,5%), ibu yang memiliki sikap baik 51 orang (92,7%), dengan usia terbanyak 20-35 tahun 36 orang (65,5%), tingkat pendidikan ibu terbanyak lulusan SMA 30 orang (54,5%), pekerjaan ibu terbanyak ibu rumah tangga sebanyak 20	Persamaan dari penelitian ini dilihat dari temanya yaitu diare pada balita. Perbedaan dari penelitian ini adalah metode penelitiannya dan tempat penelitian.

			orang (40,0%). Dengan ini menunjukan responden di Puskesmas Kalimantan Kota Ternate mampu mencegah diare.	
Intisari Sains Medis (2020)	Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan diare dengan kejadian diare pada balita di Desa Pemecutan Kelod, Denpasar, Bali	menggunakan desain penelitian analytic cross sectional dengan 90 sampel yang dipilih secara random sampling.	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (63,3%) ibu memiliki pengetahuan baik, dan sebanyak 38,6% balitanya mengalami diare. Pada 21,1% ibu dengan pengetahuan cukup, sebanyak 42,1% balitanya mengalami diare, dan pada 15,6% ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 78,6% balitanya mengalami diare. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan	Persamaan dari penelitian ini dilihat dari temanya yaitu diare pada balita. Perbedaan dari penelitian ini adalah tempat penelitian dan jumlah sample.

ibu tentang pencegahan diare dengan kejadian diare pada balita.

Zulkarnain Nasution et.al (2019)	Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Penanganan Diare di Puskesmas Polonia Medan.	Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, sampel 55 responden dengan teknik random sampling.	Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar ibu memahami 45,5% tentang penanganan diare dan kebanyakan ibu memiliki sifat negatif terhadap diare. Oleh karena itu disarankan agar semua pihak khususnya dibidang kesehatan memberikan informasi kepada ibu dengan balita tentang penanganan diare.	Persamaan dari penelitian ini dilihat dari temanya yaitu diare pada balita. Perbedaan dari penelitian ini adalah metode penelitiannya dan tempat penelitian.
----------------------------------	--	--	--	--

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. & Kholifatur, R. (2013). Pengaruh Sikap Ibu Terhadap Penanganan Diare Balita Usia 1-4 Tahun. *Jurnal Keperawatan*
- Ambarwati, R., Ratnasari, N. Y., & Purwandari, K. P. (2018). Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Di Puskesmas Tirtomoyo I Wonogiri. 7(2).
- Anggraini, D., & Kumala, O. (2022). Diare Pada Anak. *Scientific Journal*, 1(4), 309–317. <https://doi.org/10.56260/sciena.v1i4.60>
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta : Jakarta
- Asda, P., & Nurhadi, M. (n.d.). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Penanganan Balita Diare Usia 6-59 Bulan Di Dusun Kledokan Selomartani Kalasan Yogyakarta.
- ASTUTI, D. (2022). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita Di Puskesmas Sumowono Kelurahan Candigaron Kabupaten Semarang [PhD Thesis, Universitas Islam Sultan Agung Semarang]. http://repository.unissula.ac.id/26560/1/Ilmu%20Keperawatan_30901800043_fullpdf.pdf
- Ayu Angsyi. (2018) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di RSUD Kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Kesehatan*
- Azwar, S. (2007). Sikap manusia: Teori dan pengukurannya.
- Berhe, H., Mihret, A., & Abyu, G. (2016). Prevalence Of Diarrhea And Associated Factors Among Children Under-Five Years Of Age In Enderta Woreda, Tigray, Northern Ethiopia, 2014. *International Journal of Therapeutic Applications*, 31, 32–37. https://doi.org/10.20530/IJTA_31_32-37
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), Article 1.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)*. EGC
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. (2018), *Profil Kesehatan Jawa Tengah (1st ed.)*. Dinas Kesehatan Jawa Tengah

- Dusak, M. R. S., Sukmayani, Y., Hardika, S. A., & Ariastuti, L. P. (2018). Gambaran pengetahuan, sikap, dan praktik ibu balita terhadap penatalaksanaan diare pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Abang 1. *Intisari Sains Medis*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.15562/ism.v9i2.168>
- Ekawati, N., B, M., Serli, S., Arda, D., Syam, R., & Andi Latif, S. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pengetahuan Ibu Terhadap Penyakit Diare Pada Balita. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 56–58. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.32>
- Febrianti, Y., Samidah, I., & Tepi, D. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Karakteristik Dengan Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu Tahun 2022. *Journal of Nursing and Public Health*, 10(2), 148–155. <https://doi.org/10.37676/jnph.v10i2.3160>
- Fitrah, N. E., Neherta, M., & Sari, I. M. (n.d.). Pencegahan Diare Pada Balita. Penerbit Adab.
- Girsang, V. I. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Tindakan Pencegahan Diare Pada Balita. *Jurnal Health Reproductive*, 6(2), 70–77. <https://doi.org/10.51544/jrh.v6i2.2531>
- Hapsari, A. I., & Gunardi, H. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Orangtua tentang Diare pada Balita di RSCM Kiara. *Sari Pediatri*, 19(6), 316. <https://doi.org/10.14238/sp19.6.2018.316-20>
- Juliansyah, M. G., Irasanti, S. N., & Puspita, S. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Diare Ibu dengan Kejadian Diare Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cikidang. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.29313/bcsms.v3i1.6183>
- Kemenkes, RI. (2018). Buku Saku Lintas Diare (Lima Langkah Tuntaskan Diare) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Situasi Diare di Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Khafidoh, F. (2021). Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong
- Komara, I. M. A. N., Jayadi, I. P. O. K., Jayanti, N. L. P. A., Triyasa, P., Manggala, A. K., & Sutisna, P. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan diare dengan kejadian diare pada balita di Desa Pemecutan Kelod, Denpasar, Bali. *Intisari Sains Medis*, 11(3), 1247–1251. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i3.672>
- Kosasih, C., Sulastri, A., Suparto, T. A., & Sumartini, S. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Anak Usia Balita Di Kelurahan

- Padasuka. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1(2), 86.
<https://doi.org/10.17509/jpki.v1i2.9746>
- Latief. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak Jilid 1*. EGC
- Muhamad Gio Juliansyah, Siska Nia Irasanti, & Sara Puspita. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Diare Ibu dengan Kejadian Diare Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cikidang. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsms.v3i1.6183>
- Nasution, Z., & Samosir, R. F. (2019). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Penanganan Diare Di Puskesmas Polonia Medan. *Jurnal Darma Agung Husada*, 5(1), Article 1.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. EGC
- Notoatmodjo, S. *Ilmu perilaku kesehatan*. Rineka Cipta. 2014
- Notoatmodjo. (2012). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notostmodjo. (2010). *Teori Konsep Pengetahuan dan Sikap*. Rineka Cipta
- Octa, M. E. Y. R. (2013). *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi/Balita dan Anak Prasekolah Untuk para Bidan*. Cv Budi Utama
- Pandelaki, Y. D., Doda, D. V. D., & Malonda, N. S. H. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 Pada Pengemudi Taksi Online Di Kota Tomohon. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 11(1), Article 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/kesmas/article/view/39201>
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2005). *Buku ajar fundamental keperawatan: Konsep, proses, dan praktik*.
- Putra, B. A. P., & Utami, T. A. (2020). Pengetahuan Ibu Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Diare Pada Anak Usia Preschool. *Jurnal Surya Muda*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.38102/jsm.v2i1.54>
- Putra, B. A. P., & Utami, T. A. (2020). Pengetahuan Ibu Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Diare Pada Anak Usia Preschool. *Jurnal Surya Muda*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.38102/jsm.v2i1.54>
- Rahayuni, A. M., Rusminingsih, S., & Ketut, N. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Cuci Tangan Pakai Sabun Pengasuh Balita Sebagai Upaya Pencegahan Diare Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2021 [PhD Thesis, Politeknik Kemenkes Denpasar]. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/8313/8/BAB6.pdf>

- Rane, S., Jurnal, Y. D., & Ismail, D. (n.d.). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Kejadian Diare Akut pada Balita di Kelurahan Lubuk Buaya Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2013.
- Ridawati, I. D., & Nugroho, B. (2021). Hubungan Sikap Ibu Dengan Upaya Pencegahan Penyakit Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Lais. 5(3).
- Riwidikdo, H. (2013). Statistik Kesehatan dan Aplikasi SPSS Dalam Prosedur Penelitian. Yogyakarta: Rohim Press
- Rofi'ah, K., Yuswatiningsi, E., & Maunaturrohman, A. (2013). Pengaruh Sikap Ibu Terhadap Penanganan Pertama Diare Balita Usia 1-4 Tahun (Studi Di Puskesmas Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang 2013). Jurnal Keperawatan, 6(2).
<https://digilib.itskesicme.ac.id/ojs/index.php/jip/article/view/101>
- Rusminingsih, E. (2015). Gambaran Sikap Ibu Dalam Pertolongan Pertama pada Balita Diare di Wilayah Puskesmas Karangnongko Klaten. Jurnal Ilmu Keperawatan
- Sari, N., Karjoso, T. K., Devis, Y., Dewi, O., & Priwahyuni, Y. (2022). Analisis Faktor Perilaku Ibu terhadap Pencegahan Penyakit Diare pada Balita di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat, 14(1), 40–55. <https://doi.org/10.52022/jikm.v14i1.326>
- Septiari. (2012). Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua. Nuha Medika
- Soetjuningsih. (2013). Tumbuh Kembang Anak Edisi 2. Buku Kedokteran EGC
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta
- Suharyono. (2013). Strategi Pembelajaran Diare. CV Budi Utama
- Sulfiati, S. D., The, F., & Soesanty, S. (2019). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita Di Puskesmas Kalumata Kota Ternate. Kieraha Medical Journal, 1(1), Article 1.
<https://doi.org/10.33387/kmj.v1i1.1664>
- Sunarti. (2012). Profil Perkembangan Balita. EGC
- Suryapramita Dusak, M. R., Sukmayani, Y., Apriliana Hardika, S., & Ariastuti, L. P. (2018). Gambaran pengetahuan, sikap. dan praktik ibu balita terhadap penatalaksanaan diare pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Abang 1. Intisari Sains Medis, 9(2), 85-94. <https://doi.org/10.15562/ism.v9i2.168>

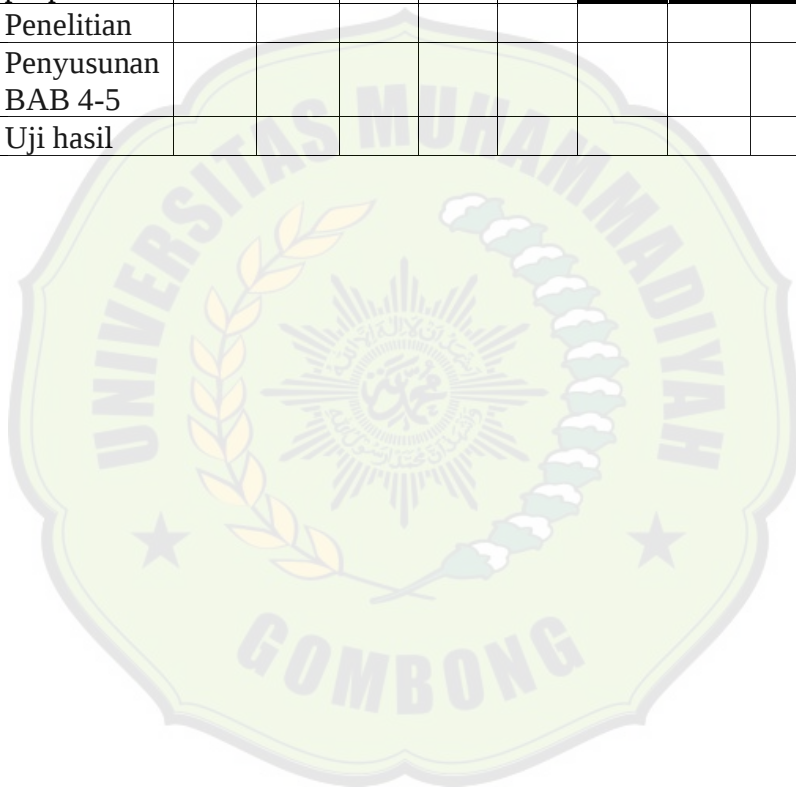
- Timotius, K. H. (2017). Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan. Penerbit Andi.
- Umar, F., Juwita, J., & Kartiani, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Prilaku dan Sikap dalam Pengolahan Makanan terhadap Kejadian Penyakit Diare Pasca Bencana di Pengusian Desa Wani 1 Kabupaten Donggala Tahun 2020: The Relationship Between Knowledge Behavior and Attitude in Food Processing to the Incidence of Diarrhea Post-Disaster in Wani 1 Village, Donggala Regency in 2020. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(4), 540–543. <https://doi.org/10.56338/mppki.v4i4.1613>
- Utaminingtyas, F., Siregar, N., & Pohan, S. Y. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Ruang Anak RSUD Kota Padangsidimpuan Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*
- Waryana. (2012). Gizi Reproduksi. Pustaka Rihana
- Wawan & Dewi, (2010). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta. Nuha Medika
- WHO. (2013). Diarrhoea Disease. Geneva: World Health Organization. www.who.int/mediacontrol/factsheet/fs330lbw/en/
- Wonda, Y., Wijayanti, A. E., & Febriani, H. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Diare Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Posyandu Serejo Desa Pondowoharjo Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(1). <https://doi.org/10.47317/jkm.v14i1.326>
- World Health Organization. (2018). WHO diarrhea. World Health Organization. <https://www.who.int/emergencies/disease-201>
- Yulistya Hani, Evi Rokhayati, & David Anggara Putra. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Diare dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kecamatan Jebres Surakarta. *Plexus Medical Journal*, 1(6), 219–223. <https://doi.org/10.20961/plexus.v1i6.512>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Penyusunan tema dan judul											
2.	Penyusunan proposal											
3.	Uji proposal											
4.	Penelitian											
5.	Penyusunan BAB 4-5											
6.	Uji hasil											



Lampiran 2 Surat Ijin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 661.1/IV.3.LPPM/A/X/2023
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 28 Oktober 2023

Kepada :
Yth. Bidan Posyandu Desa Arjowinangun

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ferdi Irawan
NIM : A12020050
Judul Penelitian : Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Pencegahan Penyakit Diare Pada Anak Usia Balita Di Posyandu Desa Arjowinangun
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

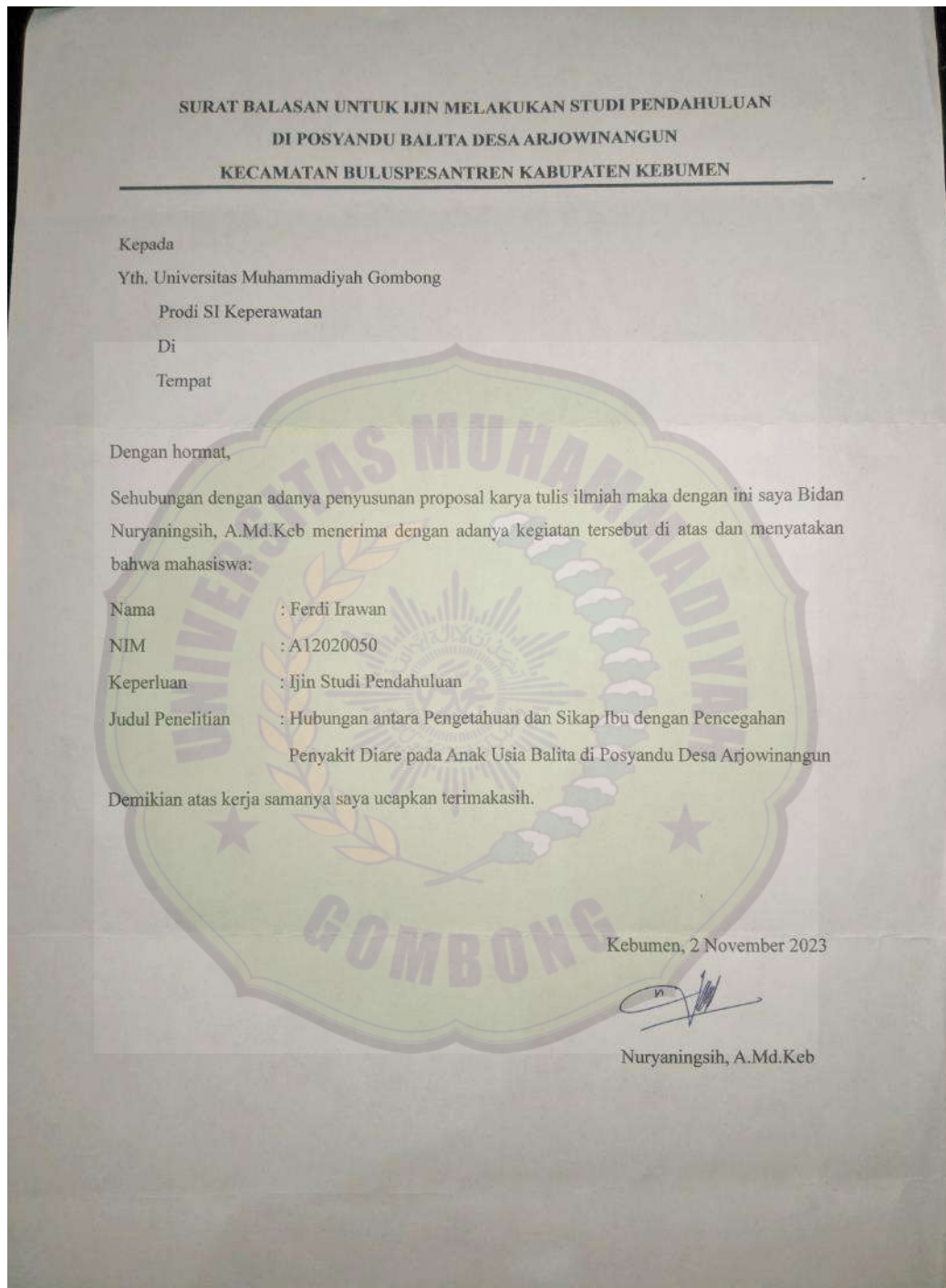
Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 3 Balasan Surat Ijin Pendahuluan



Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 694.5/IL.3.AU/PN/VIII/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 03 Agustus 2024

Kepada :
Yth. Bidan Posyandu Desa Arjowinangun

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ferdi Irawan
NIM : A12020050
Judul Penelitian : Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pencegahan Penyakit Diare Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Balita di Posyandu Desa Arjowinangun
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 5 Balasan Surat Ijin Penelitian

**SURAT BALASAN UNTUK IJIN MELAKUKAN PENELITIAN
DI POSYANDU BALITA DESA ARJOWINANGUN
KECAMATAN BULUSPESANTREN KABUPATEN KEBUMEN**

Kepada
Yth. Universitas Muhammadiyah Gombong
Di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan adanya penelitian Karya Tulis Ilmiah maka dengan ini saya Bidan Nuryaningsih, A.Md.Keb menerima dengan adanya kegiatan tersebut di atas dan menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Ferdi Irawan
NIM : A12020050
Keperluan : Ijin Penelitian
Judul Penelitian : Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pencegahan Penyakit Diare dengan Kejadian Diare pada Anak Usia Balita di Posyandu Desa Arjowinangun

Demikian atas kerja samanya saya ucapkan terimakasih.

Kebumen, 2 Juni 2024

Nuryaningsih, A.Md.Keb

Lampiran 6 Lolos Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
Nomor : 222.6/11.3.AU/F/KEPK/VII/2024

No. Protokol : 11213000181



Peneliti
Researcher : Ferdi Irawan

Nama Institusi
Name of The Institution : KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG
PENCEGAHAN PENYAKIT DIARE DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA ANAK USIA BALITA DI POSYANDU DESA
ARJOWINANGUN"

"HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG
PENCEGAHAN PENYAKIT DIARE DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA ANAK USIA BALITA DI POSYANDU DESA
ARJOWINANGUN"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 23 Juli 2024 sampai dengan tanggal 23 Oktober 2024

This declaration of ethics applies during the period July 23, 2024 until October 23, 2024

July 23, 2024
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep

Lampiran 7 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Kepada Yth.

Calon Responden Penelitian

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong

Narima: Ferdi Irawan

NIM: A12020050

Akan melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Pencegahan Penyakit Diare Pada Anak Usia Balita Di Posyandu Desa Arjowinangun". Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden, kerahasiaan semua informasi responden akan dijaga, dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika anda tidak bersedia menjadi responden maka tidak ada paksaan dan ancaman bagi anda dan keluarga. Apabila anda bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Demikian surat permohonan ini saya ajukan, atas berkenaan dan kesediaan responden dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,



(FerdI Irawan)

Lampiran 8 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Setelah membaca dan memahami ini penjelasan pada lembar pertama, saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Ibu balita bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama: Ferdi Irawan

Nim: A12020050

Dengan judul "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Pencegahan Penyakit Diare Pada Anak Usia Balita Di Posyandu Desa Arjowinangun". Saya memahami bahwa penelitian ini tidak berakibat negatif dan merugikan bagi saya, karena penelitian ini digunakan untuk pengembangan ilmu kesehatan. Oleh karena itu, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan menandatangani surat persetujuan ini. Apabila saya tidak merasa nyaman, maka saya berhak mundur dari penelitian ini dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Peneliti

Responden

Ferdi Irawan

(.....)

Lampiran 9 Lembar Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah data dibawah ini dengan lengkap
2. Isilah kuisoner ini dengan menjawab seluruh pertanyaan yang ada
3. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan sebelum menjawab
4. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia dan pilihlah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama (Inisial) :
2. Umur :
3. Pendidikan terakhir :
4. Pekerjaan :

A. KUESIONER PENGETAHUAN

Kuisoner ini terdiri dari beberapa pertanyaan, serta terdapat 2 pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan

Berilah tanda centang (√) pada pertanyaan yang tersedia di bawah ini.

Keterangan :

B : Apabila menurut saya benar

S : Apabila menurut saya salah

No.	Pertanyaan	B	S
1.	Diare merupakan keadaan BAB lebih dari empat kali sehari dan tinja menjadi encer.		
2.	Diare merupakan penyakit pada sistem pencernaan.		
3.	Penyebab diare yaitu masuknya kuman, bakteri, atau virus sehingga dapat mengakibatkan peradangan pada usus.		
4.	Diare dapat disebabkan oleh virus,bakteri pada makanan yang kurang sehat (alergi pada makanan).		
5.	Tanda gejala balita terkena diare yaitu anus menjadi lecet karena sering mengeluarkan tinja.		

6.	Gejala yang dirasakan saat balita terkena diare yaitu mata cekung, lemas, dan kulit kering		
7.	Selalu menjaga kebersihan diri dan makanan merupakan salah satu cara pencegahan diare.		
8.	Mengganti cairan elektrolit (oralit) tubuh yang hilang penting bagi penderita diare.		
9.	Tanda gejala diare cengeng, gelisah, suhu tubuh meningkat, nafsu makan menurun.		
10.	Diare pada balita biasanya lebih lama kehilangan cairan tubuh dibandingkan dengan orang dewasa.		
11.	Menentukan tingkat kehilangan cairan (dehidrasi), pada anak dapat dilihat dari beberapa kali anak buang air dalam sehari, dan penurunan berat badan.		
12.	Balita mengalami diare dan banyak mengeluarkan cairan tubuh tanpa penggantian dapat menyebabkan kematian.		
13.	Bila diare menyebabkan kehilangan banyak cairan berat disertai muntah darah, lemas, suhu badan meningkat, tidak dapat lagi mencerna makanan yang diberikan, maka dapat menyebabkan kematian jika tidak segera ditangani secara serius.		
14.	Untuk mencegah diare pada balita sebaiknya memberikan ASI selama 4-6 bulan pertama, selanjutnya memberikan ASI bersama makanan lain sampai paling kurang anak berusia satu tahun.		
15.	Bila anak muntah pada saat diberikan oralit, hentikan pemberian oralit.		
16.	Diare dapat ditularkan melalui tinja, udara, dan makanan.		
17.	Memberikan makanan yang dimasak dengan baik dan baru dibuat serta minuman yang bersih sangat baik untuk mencegah diare pada anak.		
18.	Untuk mencegah diare sebaiknya semua anggota keluarga mencuci tangan dengan sabun setelah buang air besar dan sebelum makan.		

B. KUESIONER SIKAP

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan, serta terdapat 2 pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pertanyaan, yaitu :

S : Apabila saya setuju

TS : Apabila saya tidak setuju

No.	Pertanyaan	S	TS
1.	Diare harus segera ditangani.		
2.	Pengobatan diare memerlukan biaya yang besar.		

3.	Penanganan awal diare harus dilakukan ditempat pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas).		
4.	Balita diare harus segera diberi obat antibiotik.		
5.	Memberikan cairan gula ditambahkan garam sedikit dapat membantu mengganti cairan di dalam tubuh.		
6.	Sikap yang baik untuk mencegah terjadinya diare yaitu dengan memberikan susu formula dan menghentikan pemberian ASI.		
7.	Sebenarnya ASI kurang begitu penting untuk balita yang mengalami diare.		
8.	Anak dapat terkena diare karena diberikan susu formula dengan dot yang tidak bersih.		
9.	Makanan padat atau makanan biasa lebih baik diberikan selama anak diare, dibandingkan dengan makanan cair atau lunak.		
10.	Tidak memberikan makan atau minum selama anak diare dapat menyebabkan kurang gizi atau memperburuk keadaan gizi anak		
11.	Pemberian makanan harus dihentikan atau dikurangi pada anak yang mengalami diare dan lebih banyak memberikan asupan air saja.		
12.	Segera berikan oralit saat anak balitanya BAB terus menerus yang disertai mual muntah.		
13.	Dengan memberikan oralit pada anak diare berarti baik untuk mengobati atau mencegah kekurangan cairan.		
14.	Makanan yang bersoda, mengandung banyak lemak dan mengandung pemanis buatan diberikan oleh anak penderita diare.		
15.	Pemberian susu formula pada anak yang menderita diare harus segera dihentikan.		
16.	Penanganan awal diare tidak cukup hanya memberikan oralit.		
17.	Sebaiknya anak diberikan makanan yang baru dimasak agar tidak tercemar kuman.		
18.	Penanganan diare pada anak balita cukup dengan memberikan cairan oralit sesuai tingkat diare yang dideritanya.		

Lampiran 10 Hasil Olah Data

Hasil distribusi frekuensi usia responden

usia responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-35 tahun	30	73,2	73,2	73,2
	>35 tahun	11	26,8	26,8	100,0
	Total	41	100,0	100,0	

Hasil distribusi frekuensi pendidikan responden

pendidikan responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	6	14,6	14,6	14,6
	S2	2	4,9	4,9	19,5
	SD	6	14,6	14,6	34,1
	SMA	9	22,0	22,0	56,1
	SMK	8	19,5	19,5	75,6
	SMP	10	24,4	24,4	100,0
	Total	41	100,0	100,0	

Hasil distribusi frekuensi pekerjaan responden

pekerjaan responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dosen	1	2,4	2,4	2,4
	Guru	2	4,9	4,9	7,3
	IRT	34	82,9	82,9	90,2
	Wiraswasta	4	9,8	9,8	100,0
	Total	41	100,0	100,0	

Hasil Distribusi Frekuensi Diare

Hasil Penelitian Diare

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	diare	18	34,6	43,9	43,9
	tidak diare	23	44,2	56,1	100,0
	Total	41	78,8	100,0	
Missing	System	11	21,2		
Total		52	100,0		

Hasil Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu

pengetahuan ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik (76% -100%)	31	75,6	75,6	75,6
	cukup (56%-75%)	8	19,5	19,5	95,1
	kurang (<55%)	2	4,9	4,9	100,0
	Total	41	100,0	100,0	

Hasil Distribusi Frekuensi Sikap Ibu

sikap ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	positif (skor >50%)	37	90,2	90,2	90,2
	negative (<50%)	4	9,8	9,8	100,0
	Total	41	100,0	100,0	

Hasil chi square pengetahuan ibu terhadap pencegahan diare

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,571 ^a	2	,102
Likelihood Ratio	5,318	2	,070

Linear-by-Linear Association	4,417	1	,036
N of Valid Cases	41		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,88.

Hasil chi square sikap ibu terhadap pencegahan diare

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,643 ^a	1	,423		
Continuity Correction ^b	,074	1	,786		
Likelihood Ratio	,679	1	,410		
Fisher's Exact Test				,618	,402
Linear-by-Linear Association	,627	1	,428		
N of Valid Cases	41				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,76.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 11 Lembar Bimbingan


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN
PROGRAM SARJANA
 Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Ferdi Irawan
 NIM : A12020050
 Pembimbing : Wuri Utami, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
9 Oktober 2023	Konsul Judul ACC Judul	
24 Oktober 2023	Konsul BAB 1	
7 November 2023	Konsul BAB 2	
11 November 2023	Konsul Revisi BAB 2	
20 November 2023	Konsul Revisi BAB 2	
	Lanjut BAB 3	
12 Februari 2024	Konsul BAB 3 Tabel DO	
21 Februari 2024	Konsul Revisi BAB 3	
22 Februari 2024	ACC BAB 3	
	Lanjut Uji Turnitin	
26 Mei 2024	Bimbingan revisi sesudah sempro	
30 Mei 2024	ACC/Pengesahan sempro	
18 Juli 2024	Konsul BAB 4-5	
22 Juli 2024	Konsul revisi BAB 4-5	
30 Juli 2024	Acc ujian akhir	

--	--	--

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB., Ph.D)



Lampiran 12 Hasil Uji Turnitin

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

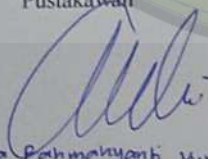
Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pencegahan Penyakit Diare Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Balita Di Posyandu Desa Arjowinangun

Nama : Ferdi Irawan
NIM : A12020050
Program Studi : S1 Keperawatan
Hasil Cek : 27%

Gombong, 30 Juli 2024

Pustakawan



(Aulia Pahmahyanti u.) S-IP

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)